

Kredibilitas Penyiar dalam Menarik Minat Pendengar Program Radio Credibility of Announcers in The Interesting of Hearing Programs Radio

¹Putri Sakinah, ²Nurhastuti

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹putrisknh@gmail.com*

Abstract. Radio Announcer is an officer who works for and how to assemble events and disseminates information, solicitation, appeal, entertaining, shaping up, raising spirits, by relying on the ability to talk through radio directly or indirectly. Here I have the purpose of research that is to know about Initial Credibility, Devired Credibility and Terminal Credibility of Broadcasters in Interesting Interest in Radio Listener Urban 106.3 Fm Bandung. In this study researchers used descriptive method with quantitative approach. In this study the population used is all followers official account Urban Radio Bandung According to the observation of the author on the account Instagram Urban Radio Bandung (@urbanbandung) the number of followers account is as many as 10,700 people. To determine how many samples are needed, the authors use the Taro Yamane formula where this formula is used for large populations (over 500 populations) derived from population use (Kriyantono 2010: 164). The Yamane formula has a precision level of 10% and a confidence level of 90%. Therefore the number of samples in this study is 99.0740 people, if rounded then the number of samples in this study is 100 people who are listeners from Urban Radio especially for programs broadcast by Kezia Kanza. Based on the results of the research described in the previous chapter, then overall the results showed that the majority of respondents considered that the credibility of the announcer of the Urban Radio Kezia Kanza is good.

Keyword: credibility, announcer Kezia Kanza, audience interest

Abstrak. Penyiar Radio adalah seorang petugas yang bekerja untuk dan dengan cara merangkai acara dan melakukan penyebaran informasi, ajakan, himbuan, menghibur, membentuk suasana, menimbulkan semangat, dengan mengandalkan kemampuan berbicara melalui radio secara langsung maupun tidak langsung. Di sini saya memiliki tujuan dari penelitian yaitu agar mengetahui tentang Initial Credibility, Devired Credibility dan Terminal Credibility dari Penyiar dalam Menarik Minat Pendengar Radio di Urban 106,3 FM Bandung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua followers akun official Urban Radio Bandung Menurut hasil observasi penulis pada account Instagram Urban Radio Bandung (@urbanbandung) jumlah followers account tersebut sebanyak 10.700 orang. Untuk menentukan berapa besar sampel yang diperlukan, penulis menggunakan rumus Taro Yamane di mana rumus ini digunakan untuk populasi dalam jumlah yang besar (lebih dari 500 orang populasi) yang didapat dari penggunaan populasi (Kriyantono 2010:164). Rumus Yamane memiliki tingkat presisi sebesar 10% dan tingkat kepercayaan 90%. Maka dari itu jumlah sampel pada penelitian ini adalah 99,0740 orang, jika dibulatkan maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang yang merupakan pendengar dari Urban Radio terutama untuk program yang disiarkan oleh Kezia Kanza. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai bahwa kredibilitas penyiar Urban Radio yaitu Kezia Kanza sudah baik.

Kata Kunci: kredibilitas, penyiar Kezia Kanza, minat pendengar

A. Pendahuluan

Penyiar itu harus memiliki kemampuan vokal dan kemampuan personal yang bagus, penyiar radio juga harus memiliki kredibilitas sebagai pemasar untuk perusahaannya agar perusahaan tersebut memiliki banyak sponsor dan produk yang dipasarkan juga menjadi percaya bila dipromosikan dengan penyiar tersebut, selain itu juga kredibilitas menjadi informan yang dipercaya oleh para pendengar agar informasi yang diberikan itu benar adanya tidak dibuat-buat sendiri dan bisa mempertanggungjawabkan, dan juga kredibilitas menjadi penyiar yang bagus dalam berkomunikasi karena, jika komunikatifnya buruk berarti segala yang omongan yang

keluar dari mulutnya itu tidak dapat dipercaya dan cenderung asal bicara. Sebab menajdi penyiar itu bukan hal yang gampang, karena harus mengetahui tingkat kredibilitas suatu pesan atau informasi yang berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan dan pesan yang menarik.

Penulis ingin meneliti bagaimana kredibilitas penyiar Kezia Knza dalam menarik minat pendengar Urban Radio Bandung 106,3 Fm. Penulis akan meneliti dari sisi kredibilitas (kepercayaan) pendengar terhadap penyiar Urban Kezia Kanza. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana *Initial Credibility*, *Devired Credibility*, dan *Terminal credibility*.

B. Identifikasi Masalah

Bagaimana *Initial credibility* Penyiar dalam Menarik Minat Pendengar Radio?

Bagaimana *Devired Credibility* Penyiar dalam Menarik Minat Pendengar Radio?

Bagimana *Terminal credibility* Penyiar dalam Menarik Minat Pendengar Radio?

C. Landasan Teori

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Deskriptif. Penelitian deskriptif ini penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2012:24). Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis dan eksperimental. Menurut Issac dan Michael (2011:46), “Metode yang “melulu” deskriptif sebagai penelitian survai” atau menurut Wood (2010:29) “Penelitian Observasional.”

Memang belum ada kesepakatan tentang pengertian metode deskriptif. Di sini “deskriptif” diartikan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Pengertian ini sama dengan analisis deskriptif dalam statistik, sebagai lawan dari analisis inferensial. Pada hakikatnya, metode deskriptif mengumpulkan data secara univariat. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat (*central tendency*) atau ukuran sebaran (*dispersion*).

Penelitian deskriptif tentang mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi mengungkapkan rata-rata kecerdasan (*means*), frekuensi terbanyak yang memahami bahasa Inggris (*modus*), kerahaman prestasi akademis (*varians*), dan sebagainya. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk:

1. Mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2012:25).

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada metode deskriptif-kuantitatif peneliti hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti oleh peneliti. Variabel yang diteliti oleh peneliti bisa berjumlah satu, dua, tiga, atau lebih. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang sedang berlangsung, dengan itu metode deskriptif tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi pada fenomena yang diteliti oleh peneliti

1. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua *followers* akun *official* Urban Radio Bandung Menurut hasil observasi penulis pada *account* Instagram Urban Radio Bandung (@urbanbandung) jumlah *followers account* tersebut sebanyak 10.700 orang. Sehingga jumlah populasi *followers account* Instagram Urban Radio Bandung adalah sebanyak 10.700.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014 : 81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan sampel yaitu *accidental sampling*. Alasan mengapa penulis menggunakan teknik *sampling accidental* adalah banyaknya pendengar Urban Radio di setiap wilayah Kota Bandung, sehingga untuk memudahkan penulis dipilihlah teknik *sampling accidental*, di mana yang dijadikan sampel adalah para pendengar yang terlebih dulu mengisi kuesioner dan mengembalikannya kepada penulis.

Untuk menentukan berapa besar sampel yang diperlukan, penulis menggunakan rumus Taro Yamane di mana rumus ini digunakan untuk populasi dalam jumlah yang besar (lebih dari 500 orang populasi) yang didapat dari penggunaan populasi (Kriyantono 2010:164). Rumus Yamane memiliki tingkat presisi sebesar 10% dan tingkat kepercayaan 90%.

Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarakan kepada 100 pendengar radio. Data tersebut merupakan data pokok di mana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang hasilnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan korelasi skor item dengan skor total variabel. Berikut ini diperoleh nilai-nilai validitas untuk setiap item pernyataan :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Initial credibility</i>	1	0.589	0.194	Valid
	2	0.643	0.194	Valid
	3	0.483	0.194	Valid
	4	0.626	0.194	Valid
<i>Derive credibility</i>	1	0.715	0.194	Valid
	2	0.840	0.194	Valid
	3	0.760	0.194	Valid
	4	0.365	0.194	Valid
	5	0.323	0.194	Valid
	6	0.287	0.194	Valid
<i>Terminal credibilty</i>	1	0.553	0.194	Valid
	2	0.546	0.194	Valid
	3	0.625	0.194	Valid
	4	0.467	0.194	Valid
Minat pribadi	1	0.352	0.194	Valid
	2	0.448	0.194	Valid
	3	0.510	0.194	Valid
Minat situasi	1	0.492	0.194	Valid
	2	0.507	0.194	Valid
Minat ciri psikologi	1	0.558	0.194	Valid
	2	0.487	0.194	Valid

Sumber: Data Kuesioner yang diolah, 2017

Dengan menggunakan nilai alpha sebesar 5% dari jumlah responden 100 orang diperoleh nilai korelasi *product moment table* sebesar 0,194. Dari tabel di atas, terlihat bahwa dari semua item pernyataan mempunyai nilai-nilai korelasi *product moment table* (*r* tabel) untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari nilai korelasi *product moment table*, sehingga dapat dikatakan bahwa item-item pernyataan yang telah dikemukakan adalah *valid*.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan kuisisioner. Setelah diperoleh hasil item kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini valid, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas. Kemudian dalam pengujian reliabilitas menggunakan SPSS, langkah yang ditempuh sama dengan langkah pengujian validitas. Karena *output* keduanya bersamaan muncul. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Malhotra, 2010:177). Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Initial credibility	.635	4
Devired credibility	.687	6
Terminal credibility	.782	4
Minat pribadi	.667	3
Minat situasi	.693	2
Minat ciri psikologi	.710	2

Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian memiliki nilai koefisien reliabilitas *cronbach's Alpha* > 0.60, sehingga dengan demikian dapat dikatakan semua item pernyataan *reliable*.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai bahwa kredibilitas penyiar Urban Radio yaitu Kezia Kanza sudah baik. Kredibilitas tersebut antara lain dinilai dari:

1. *Initial Credibilit*, dimana Kezia Kanza dinilai sudah memiliki kredibilitas yang baik dilihat dari sosoknya serta caranya dalam menyampaikan informasi, karena Kredibilitas yang diperoleh dari seorang Kezia Kanza adalah proses komunikasi yang berlangsung dan kezia kanza itu seorang penyiar yang sudah punya nama yang bisa mendatangkan banyak pendengar, atau tulisan seorang pakar yang sudah terkenal akan mudah dimuat disuarat kabar, meski editor belum membacanya, contohnya itu Kezia Kanza sudah memiliki nama karena dia sudah banyak dipakai untuk mengisi acara-acar penting yaitu pada saat acara “ulang tahun Global tv yang ke 14 dengan teman *amazing14*”, acara “*The \$th Asian Sme Conference 2016*” serta acara yang diadakan di kota bandung dengan tema “*Summer Food Festival*” dan dia pernah masuk koran “*inilahkorancom*” yang menceritakan inspirasinya menjadi penyiar.
2. *Devired Credibility*, dimana Kezia Kanza juga dinilai sudah baik kredibilitasnya dimata pendengarnya karena selalu memberikan materi siaran yang up to date, serta mampu membuat para pendengarnya merasakan senang dan akrab.
3. Kredibilitas yang diperoleh Kezia Kanza pada saat komunikasi berlangsung, misalnya pada saat memperoleh tepuk tangan dari pedengar karena yang disampaikannya masuk akal dan membakar semangat, karena Kezia Kanza adalah sosok penyiar yang penuh keceriaan dan mempunyai bekal komunikasi yang baik dengan tutur kata yang baik pula dan mengerti waktu pada saat sedang siaran Kezia Kanza tidak pernah berkata-kata yang tidak enak yang membuat tidak nyaman pendengarnya, dia tetap profesional dan menjaga tutur bahasanya dengan baik, karena seorang penyiar menurut Kezia Kanza adalah seseorang yang hanya didengar melalui suara tidak seperti di tv melihat wajah dan mendengarkan suara, maka dari itu penyiar harus berbicara dengan baik, intonasinya baik agar informasi yang diberi tahanan lebih jelas dan tidak ada yang salah ditelinga pendengar.
4. *Terminal Credibility*nya, Kezia Kanza juga dinilai sudah memiliki kredibilitas

yang baik karena dianggap mampu berkomunikasi dengan berbagai kalangan pendengar, dan juga karena sudah lama bergelut di dunia radio. Karena Kezia Kanza seorang komunikator yang memiliki pengetahuan yang dalam, pengalaman yang luas, kekuasaan yang dipatuhi dan status sosial yang dihargai. Maka dari itu Kezia Kanza sudah diberi kepercayaan untuk mengisi diberbagai banyak acara-acara, yaitu :

- a. Pengisi Acara Pembukaan Gedung CCA Cimahi
- b. Pengisi Acara Pembukaan Baros Fest
- c. MC Sabilulungan Charity in Musical Harmony Live in Concert Kahitna & Yovie & Nuno
- d. MC Nonton Bareng Persib Piala Presiden bersama Telkomsel,
- e. MC Kampong Ramadhan Global TV ,dan
- f. MC Super Soccer bersama Djarum (2016).

Karena Kezia Kanza memiliki bekal komunikasi yang baik, selain cantik Kezia Kanza juga memiliki pengetahuan luas didunia komunikasi, jam terbang siaran yang tinggi hingga membawanya sukses menjadi penyiar di Urban dan mampu menjalani di program lain selain radio, karena menjadi penyiar itu sangat lah luas, bukan hanya diam di balik suara saja tapi mampu tampil didepan layar dan menjadi inspirasi bagi banyak anak muda sekarang.

Daftar Pustaka

- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, J. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Isaac, S. dan W. B. Michael. (2011) *Handbook in Research and Evaluation*, Edits Publishers, San Diego
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.